

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, meskipun prospek karir di sektor ini cukup menjanjikan. Hal ini menjadi perhatian karena Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mencatat bahwa hanya 5-8% lulusan akuntansi yang memilih untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 124 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Angkatan 2023 Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang disebarakan kepada responden dalam bentuk *link Google Form*. Kuesioner penelitian menggunakan skala interval 1–10 yang mengukur tingkat *self-efficacy*, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda melalui *software* SPSS versi 25 untuk menguji signifikansi dan kekuatan pengaruh antar variabel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, dengan nilai t hitung sebesar $2.448 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.979$ dan nilai signifikan sebesar $0.016 < 0.05$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap kemampuan diri mereka dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep perpajakan cenderung lebih tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil analisis ini menguatkan teori *Social Cognitive Career Theory (SCCT)* yang menekankan peran penting *self-efficacy* dalam pembentukan minat dan keputusan karir seseorang.

Selain itu, pada hasil penelitian ini motivasi juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai t

hitung sebesar $10.861 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1.979$ dan memperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$). Motivasi yang dimaksud mencakup baik aspek intrinsik seperti keinginan untuk mengembangkan diri dan mencapai prestasi akademik, maupun aspek ekstrinsik seperti dorongan dari lingkungan, potensi gaji yang tinggi, serta jaminan stabilitas pekerjaan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan akan lebih berkomitmen untuk menekuni bidang perpajakan.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan *self-efficacy* dan motivasi dalam proses pendidikan, guna meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sumber daya manusia di sektor perpajakan di Indonesia dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, memperkuat relevansi model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan SCCT dalam hal pemilihan karir mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, semuanya saling memengaruhi minat mahasiswa secara signifikan. Dengan kata lain, pembentukan niat berkarir bukan hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti prospek kerja, tetapi juga oleh persepsi internal dan keyakinan pribadi terhadap kemampuan dan tujuan hidup.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya dukungan strategis dari institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan *self-efficacy* dan motivasi mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum yang aplikatif, pelatihan berbasis praktik perpajakan, pemaparan terhadap studi kasus nyata, serta bimbingan karir yang fokus pada sektor pajak. Selain itu, dosen dan tenaga pendidik diharapkan berperan sebagai fasilitator yang mampu membangkitkan semangat dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja, khususnya di bidang perpajakan.

Kata Kunci: *self-efficacy*, motivasi, minat karir, mahasiswa akuntansi, perpajakan